

---

# PENGARUH KOMPETENSI DAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA AUDITOR

Septa Esthu Rahmatingtyas<sup>1</sup>  
Dyah Ekaari Sekar Jatiningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Accounting Department, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Accounting Department, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia  
email: septa.esthu.2015@fe.umy.ac.id

---

**Abstract:** The research aimed to find the effect of Competence and Comprehension of Accounting Information Systems on Auditor Performance. The variables used in this study consisted of the dependent variables is auditor performance and independent variables consisting of competence and understanding of accounting information systems. The object in this study is limited to the auditors of Public Accountants Office. The research samples used in this study were 41 respondents. The sampling technique in the study uses purposive sampling technique. The instrument is composed in the form of a questionnaire using likert scale. Data analysis done in significant standard of 95%. The analyzing tools used in this research is double regression analysis. Result of hypothesis test of study showed; There is an influence of competence on auditor performance. This was proved by correlation coefficient for the relation of these two variable. Based upon the result was concluded significant influence of competence on auditor performance; There is a significant effect of comprehension of accounting information system on auditor performance. Based upon the result was concluded significant effect of comprehension of accounting information system on auditor performance; Based on the result of significant test, it could be concluded that variable regression coefficient of comprehension of accounting information system on auditor performance. There is an influence of significant competence and comprehension of accounting information system togetherly on auditor performance.

**Keywords:** *Competency, Comprehension of Accounting Information Systems, Auditor Performance*

---

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi terutama dalam sistem informasi akuntansi didalam sebuah perusahaan. Sebuah proses data yang akan mengalami sebuah perubahan yang dari sebelumnya menggunakan sistem manual kini berubah menjadi menggunakan sistem komputer atau otomatis, hal ini merupakan salah satu dampak nyata yang dapat dirasakan. Selain itu, perkembangan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan juga dapat mempengaruhi praktik pengauditan (Noviari, 2007).

Selain perkembangan teknologi yang semakin pesat, perkembangan pasar modal di Indonesia tiap tahunnya meningkat. Hal ini berdampak dalam permintaan akan audit laporan keuangan. Pada perusahaan besar yang sudah *go public*, memiliki kewajiban untuk menyampaikan dan melaporkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan sudah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Efriyanto, 2014).

Kinerja auditor sangat penting dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), hal ini karena dengan kinerja auditor yang tinggi, maka akan menghasilkan output sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Efriyanto, 2014). Secara umum kinerja auditor dapat dipengaruhi oleh kompetensi dan pemahaman sistem informasi akuntansi dari auditor itu sendiri sehingga pada akhirnya faktor-faktor tersebut berdampak positif terhadap kinerja suatu perusahaan (Efriyanto, 2014). Kinerja auditor meliputi kecepatan, kualitas, keakuratan, ketahanan dalam bekerja, kemampuan kerja, ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas dan

wewenang yang telah ditentukan (Dessler, 1997). Kinerja auditor merupakan prestasi kerja dalam bentuk kualitas maupun kuantitas (Dessler, 1997).

Zabihollah Rezaee dalam Moorthy (2011) menyatakan bahwa kemajuan teknologi akan mengubah proses audit dalam waktu dekat. Perubahan yang terjadi adalah akuntansi yang terkomputerisasi sistem informasi, yang berdampak pada auditor dalam melakukan audit laporan keuangan dan menelusuri dokumen dari sumber elektronik yang memungkinkan pekerjaan audit yang dilakukan menjadi efisien, efektif dan mengurangi waktu audit (Rosli, 2012). Kompetensi dan pemahaman sistem informasi akuntansi adalah faktor signifikan yang menentukan kinerja auditor di era perkembangan teknologi sekarang ini. Dengan demikian maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel pemahaman sistem informasi akuntansi (SIA) dan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor.

## **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### ***Goal Setting Theory***

Sesuai konteks yang diobservasi dalam penelitian ini. *Goal setting theory* menjelaskan bahwa tujuan dapat dicapai dengan kinerja auditor yang baik. Tujuan perusahaan akan tercapai apabila sasaran yang ingin dicapai perusahaan memiliki tujuan yang spesifik dan didukung dengan kemampuan karyawan dalam memahami tujuan tersebut. Sehingga terjadi adanya umpan balik antara perusahaan dan karyawan (Lunenburg, 2011). *Goal setting theory* menjelaskan mengenai keterkaitan antara sasaran dan kinerja. Sasaran dapat ditentukan dengan individu yang memiliki kompetensi sehingga dapat menjadikan sasaran yang tepat.

### ***Teori Technology Acceptance Model (TAM)***

Davis (1989) menyatakan dalam TAM, mengandaikan dua keyakinan tertentu yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan penggunaan (*perceived usefulness*) adalah proses yang terjadi dimana seseorang individu percaya bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan prestasi kinerja individu tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memberi keyakinan kepada pengguna bahwa teknologi informasi tersebut merupakan hal yang mudah dan tidak membebani pengguna. Dalam konteks ini persepsi kegunaan pengguna yang digunakan karena terdapat fase dimana seseorang memiliki kepercayaan bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja.

### **Kinerja Auditor**

Yendrawati (2014) menyatakan bahwa kinerja atau biasa disebut dengan prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang individu dalam melakukan tugas yang telah dibebankan kepada mereka, hal tersebut didasarkan pada kemampuan, pengalaman dan ketepatan waktu yang dapat diukur dengan menggunakan pertimbangan kuantitas, kualitas dan tepat waktu.

Penilaian kinerja merupakan umpan balik dan sebuah evaluasi dari pelaksanaan kerja seorang auditor. Hal ini bermanfaat untuk perbaikan kinerja untuk periode selanjutnya, serta juga dapat digunakan sebagai penyesuaian gaji auditor serta peningkatan jenjang karir dan lain sebagainya. Pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai pelatihan, rekrutmen, penempatan, gaji dan lain sebagainya.

### **Kompetensi Auditor**

Syaodih dalam satori (2007) menyatakan bahwa kompetensi adalah performa yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan. Nugraha (2012) mengungkapkan bahwa kompetensi auditor adalah sebuah ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan kegiatan audit bagi seorang auditor. Seorang auditor harus memiliki kompetensi, kecermatan serta kehati-hatian dalam menemukan kecurangan perusahaan. Dalam melaksanakan tugas sebagai seorang auditor maka auditor harus menjalankan prosedur sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Salah satu standar umum yaitu kompetensi yang diantaranya pengetahuan serta keahlian dalam bidangnya. Apabila seorang auditor memiliki kompetensi dalam bidangnya maka dapat meningkatkan kinerjanya.

Dalam bekerja auditor haruslah memiliki kompetensi guna untuk mencapai harapan yang menjadi visi dan misi organisasi. Untuk memiliki kompetensi tersebut auditor harus mampu membina dirinya sendiri secara baik dan dilanjutkan dengan kemampuan untuk bekerja secara optimal.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Kategori pemahaman dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu terjemahan (*translation*), interpretasi (*interpretation*), dan ekstrapolasi (*ekstrapolation*) (Bloom, 2003). Terjemahan yang dimaksud adalah seorang individu yang dapat menggunakan informasi yang diterima ke dalam bahasa dan situasi lain serta dalam komunikasi lain. Selanjutnya interpretasi merupakan hubungan antara komunikasi dengan ide yang dapat dipahami sehingga membentuk konfigurasi ide baru dalam pemikiran seseorang. Ekstrapolasi adalah sebuah kegiatan pembuatan prediksi maupun estimasi yang didasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam komunikasi, seperti pembuatan kesimpulan yang berkenaan dengan konsekuensi yang timbul dari adanya komunikasi.

Apabila seseorang dapat memahami komunikasi dengan baik maka individu tersebut dapat mengambil keputusan dengan lebih mudah karena informasi yang didapatkan tepat dan akurat.

### **Hubungan Kompetensi dengan Kinerja Auditor**

Dalam semua penugasan dan tanggung jawabnya, seorang auditor harus melakukan upaya meningkatkan kompetensinya untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan kinerja auditor, maka semakin kecil tingkat kesalahan dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas, maka kinerja auditor tersebut akan dinilai semakin tinggi.

Ardini (2010), Kisnawati (2012), Sari (2018), Efendy (2010) mengungkapkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang positif pada kualitas audit. Sejalan dengan penelitian Sujana dalam Efendy (2010) menyatakan bahwa apabila auditor yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik maka akan memaksimalkan kinerja yang efektif dan efisien. Diharapkan apabila seorang auditor memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup terhadap auditing akan menunjang kinerja auditor. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

**H1: Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor**

### **Hubungan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Auditor**

Trisnaningsih (2007), Wiwin (2006), Akbar (2004), Yeni (2011), Alshanti (2013) menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, teknologi dan keuangan serta dengan adanya pemahaman sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit internal.

Diharapkan dengan adanya pemahaman sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh auditor dapat menunjang kinerjanya. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

**H2: Pemahaman sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja auditor**

## **METODE PENELITIAN**

### **Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Lokasi penelitian ini adalah KAP yang berada di Yogyakarta.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah seorang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta minimal memiliki pengalaman mengaudit auditee satu tahun. Hal ini dikarenakan apabila auditor sudah memiliki pengalaman audit minimal satu tahun maka dianggap sudah berkompeten dan memiliki pengalaman yang cukup (Prabawati dan Widhiyani, 2019)

## **Jenis Data**

Didalam penelitian ini, data yang akan diteliti oleh peneliti adalah data primer. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner kepada beberapa auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta minimal memiliki pengalaman satu tahun kerja.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Penyebaran kuisioner dapat dilakukan dengan cara memberikan daftar pernyataan yang berkaitan dengan penelitian yaitu terkait dengan faktor yang memengaruhi kinerja auditor.

## **Definisi Operasional Variabel**

Kinerja Auditor (Y)

Kinerja adalah capaian kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugas yang sama dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegaran, 2009). Indikator kinerja diantaranya sebagai berikut ; Faktor kemampuan, Komitmen profesional, Faktor motivasi, Kepuasan kerja. Kuisioner diadopsi dari penelitian Anis (2013) dalam Nuraini (2016).

Kompetensi Auditor ( $X_1$ )

Kompetensi auditor merupakan pengetahuan dan keterampilan serta perilaku-perilaku auditor yang berhubungan dengan pelaksanaan audit yang terwujud dalam bentuk keahlian auditor serta kemampuan untuk mengetahui kekliruan. Kompetensi diukur dengan 2 indikator yaitu pengetahuan dan pengalaman dalam membuat laporan hasil audit dan mengetahui kekliruan dalam laporan. Kuisioner diadopsi dari penelitian Elfarini (2007) dalam Sugiharto (2015).

Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )

Variabel pemahaman sistem informasi akuntansi yang dimaksudkan adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemahaman seorang auditor terhadap sistem informasi akuntansi dalam instansi tersebut. Pemahaman sistem informasi akuntansi diukur dengan 3 dimensi yaitu terjemahan, intepretasi dan ekstrapolasi dalam pengumpulan data, pemerosean data, manajemen data, pengendalian data dan penghasil informasi. Kuisioner diadopsi dari penelitian Esha (2008).

## **Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan metode regresi berganda (*multiple regressions*), yaitu untuk memberikan gambaran tentang pengaruh kompetensi auditor dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor. Seluruh perhitungan statistic, baik itu statistik deskriptif, Uji reliabilitas dan validitas, Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis dilakukan dengan prinsip sesuai ketentuan dan dengan bantuan program Statical Package for The Social Science (SPSS 17).

## **HASIL**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sampel yang digunakan adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik dengan pengalaman kerja minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu auditor yang bekerja di kantor akuntan publik dengan pengalaman kerja minimal satu tahun. Kuisioner yang dapat diolah adalah sebanyak 50 kuisioner sedangkan untuk kuisioner yang kembali adalah 46 kuisioner. Kuisioner yang tidak kembali berjumlah 4 kuisioner, kuisioner yang tidak dapat diolah dikarenakan tidak lengkap dalam pengisiannya adalah sejumlah 5 Sehingga dengan ini hanya 41 kuisioner yang dapat diolah.

### **Uji Validitas**

Seluruh item pertanyaan mengenai variabel kinerja auditor, kompetensi dan pemahaman sistem informasi akuntansi mempunyai nilai pearson correlation > 0,25 hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian dapat diketahui nilai Alpha Cronbach setiap variabel yaitu kompetensi auditor, pemahaman SIA, dan kompetensi auditor memiliki nilai Alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini adalah reliable tinggi.

### Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk menguji normalitas data dalam bentuk analisis statistik. Dari hasil pengujian dapat diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,772 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan dari uji multikolinieritas pada penelitian ini, nilai tolerance 0,689 dan nilai VIF 1,451 yang berarti tolerance value > 0,1 dan VIF < 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terkena multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel pada masing-masing persamaan > 0,05 atau diatas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Nilai R Square sebesar 0,236 atau 23,6%. Menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kompetensi dan pemahaman sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja auditor sebesar 23,6% sedangkan 76,4% sisanya kinerja auditor dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji T

#### Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Prob.
Constanta	36,442	0,000
Kompetensi	0,511	0,021
Pemahaman sistem informasi akuntansi	0,413	0,001

Sumber : Output SPSS Versi 17

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Auditor

Hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang diajukan dalam penelitian adalah kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uji hipotesis, nilai signifikansi  $H_1$  adalah 0,021 lebih kecil dari alpha 0,05 yang berarti  $H_1$  terdukung, serta koefisien kompetensi memiliki nilai 0,511 sehingga dapat diartikan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Kompetensi terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan. Auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan audit memang harus senantiasa meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat dimaksimalkan dalam praktiknya. Penerapan pengetahuan yang maksimal tentunya sejalan dengan semakin bertambahnya pengalaman yang dimiliki. Seseorang dengan pengalaman kerja yang lebih lama akan lebih memahami manfaat dan merasakan kemudahan sistem

informasi akuntansi dalam menunjang kinerja sehingga penerapan sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian Purwono (2012) yang menyatakan bahwa karyawan yang berkompeten dalam suatu bidang akan lebih mempermudah karyawan tersebut untuk berkinerja baik atau dapat dikatakan bahwa kompetensi berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor. Penelitian Agatha (2015), Elya (2008) dan Yuliana (2012) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Auditor

Hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang diajukan adalah pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uji hipotesis, nilai signifikansi  $H_2$  adalah 0,006 kurang dari alpha 0,05 yang artinya bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini disebabkan pemahaman sistem informasi akuntansi oleh auditor membuat auditor mengetahui dengan jelas tugas yang dilakukan dan pengguna sistem informasi akuntansi merasakan adanya manfaat dan kemudahan penggunaan sistem dalam membantu menyelesaikan audit.

Pemahaman sistem informasi akuntansi dapat membantu auditor dalam meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penyelesaian audit, dengan adanya pemahaman sistem informasi akuntansi menjadi lebih mudah dalam menjalankan audit sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Elya (2008), Akbar (2004), Wiwin (2006) dan Trisnaningsih (2007) menyatakan bahwa pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja auditor dalam kantor akuntan publik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengalami beberapa keterbatasan yaitu Penelitian ini hanya terbatas pada 2 variabel independen yaitu kompetensi dan pemahaman sistem informasi akuntansi untuk mengukur kinerja auditor, Penelitian ini dilakukan pada awal tahun sehingga banyak auditor yang tidak dapat menjadi responden, sehingga data yang diperoleh kurang beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha., Rano dan Antonius.2015. Pengaruh Kompetensi Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan. *JSAI*. 2 (1) : 87 – 97.
- Akbar, Rusdi. 2004. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta :UPP AMP YKPN.
- Alshanti, Ayman Mohammad. 2013. The Impact of Applying Accounting Information Systems to Improve the Effectiveness and Efficiency of Internal Auditing in the Jordanian Industrial Sector. *Islamic University Journal of Economic and Administrative Studies*.Vol.21 No.1.
- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, No.3, Desember 2010: hal 329-349.
- Bloom, Benjamin S. 2003. *Taxonomy of Educational Objective: Handbook I, Cognitive Domain*. New York: Longman.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., dan Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. *Management Science*, 35(8).

- Dessler. 2003. *Kinerja*. Jakarta : PT Elek Media Komputindo Gramedia.
- Efendy, M. T. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Gorontalo). *Tesis*. Semarang
- Efriyanto. 2014. Pengaruh Kompetensi, Kualitas Audit dan Komitmen terhadap Kinerja Auditor [*Skripsi*]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Efya, Febri Purnama. 2008. Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Bea Dan Cukai Di Wilayah Jakarta [*Tesis*]. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Kisnawati, Baiq. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.8 No. 3, November 2012: hal 158-169.
- Lunenburg, F.C. 2011. *Self-Efficacy In The Workplace: Implications For Motivation And Performance*. International Journal Of Management, Business, And Administration. Vol. 14 No.1.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2004. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- Moorthy, Krishna dkk. 2011. The Impact of Information Technology on Internal Auditing. *African Journal of Business Management*. Vol.5 No.9. hal 3523-3539.
- Noviari, Naniek. 2007. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Akuntansi . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Nugraha, Agung Eka. 2012. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwono, joko., dkk. Pengaruh kompensasi, motivasi dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai di direktorat usaha, direktorat jenderal perikanan budidaya, kementerian kelautan dan perikanan. *Jurnal Ne-o bis vol6 no2 halaman 157-170*
- Prabawati, I Gusti D.A., dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2019. Pengalaman Auditor dan Kepuasan Kinerja sebagai Pemoderasi Pengaruh TBP dan Profesionalisme pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26 No.1 halaman 651-681.
- Rosli, Khairin, Paul H.P dan Eugene S. 2012. Factors Influencing Audit Technology Acceptance by Audit Firms : A New I-TOE Adaption Framework. *Journal of Accounting and Auditing : Research & Practice*.
- Satori, Djam'an, dkk. 2007. *Materi Pokok Profesi Keguruan*.. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiharto, Evarista Febriana. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit [*Thesis*]. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.

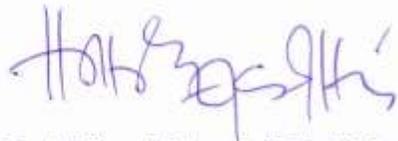
- Trisnaningsih, Sri. 2007. Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Pemahaman SIA dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Makasar : Simposium Akuntansi Nasional X*.
- Wiwin, Mardiyani. 2006. Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Penugasan Teknologi Informasi terhadap Kompetensi Auditor. *Tesis*. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Yendrawati , Reni dan Nurwulan R.N. 2014. Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol.15.No.1, Januari 2014 :hal 28-35.
- Yeni, Anggraini. 2011. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Retail Di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Yuliana. 2017. Pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan pada PT haluan star logistic. *Jurnal ilmiah manajemen bisnis*. Vol17. No2. Desember 2017:hal 135-150.

PENGARUH KOMPETENSI DAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA AUDITOR

Diajukan oleh  
SEPTA ESTHU RAHMATINGTYAS  
20150420228

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Dyah Ekaari Sekar J, S.E., M.Sc.,QIA.,Ak.,CA.  
19750716201110 143 089

Tanggal :